

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan (KUMKMP) Provinsi DKI Jakarta merupakan lembaga atau instansi pemerintah yang bertugas melaksanakan sebagian urusan pemerintah di bidang koperasi, usaha kecil dan menengah, bidang pemberdayaan masyarakat, otonomi daerah, pemerintahan umum, administrasi keuangan daerah, perangkat daerah, kepegawaian dan persedian.

Menurut Peraturan Daerah No.10 tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008 tentang organisasi perangkat daerah mengatakan bahwa tugas dan fungsi Dinas KUMKM dan Perdagangan adalah melakukan pembinaan, perlindungan dan pengembangan Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan (KUMKMP).

Pedagang Kaki Lima (PKL) merupakan bagian tanggung jawab dari Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan (KUMKMP). PKL cukup banyak di Jakarta dan hampir sama jumlahnya dengan usaha pada sektor formal. Jumlah PKL dari waktu ke waktu terus bertambah, hal ini dikarenakan PKL dapat lebih mudah untuk dijumpai konsumennya dari pada pedagang resmi yang kebanyakan bertempat tetap. Situasi tempat dan keramaian dapat dimanfaatkan untuk mencari rejeki halal sebagai PKL. Usaha yang mereka dagangkan beraneka macam baik berupa makanan, minuman, barang-barang dan

sesuatu yang dapat menarik konsumen untuk membeli. Dengan keterampilan yang dimiliki dapat dipakai sebagai salah satu modal untuk mencari ataupun menambah penghasilan. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa sektor PKL mempunyai peranan yang sangat besar untuk meningkatkan perekonomian terutama masyarakat ekonomi lemah dan sektor ini juga menyerap tenaga kerja yang mempunyai keahlian yang relatif minim.

Dengan banyaknya jumlah PKL di Jakarta membuat Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan (KUMKMP) kesulitan dalam melakukan pendataan dan untuk melihat letak PKL yang bertujuan mengetahui jumlah dan letak PKL secara *detail* digunakan sebagai dasar untuk penataan dan pemberdayaan PKL.

Hal ini dibutuhkan nya Sistem Informasi Geografis Pendataan PKL berbasis WEB. Proses ini dilakukan agar PKL dapat dikoordinasi, diberdayakan, dikembangkan, dan dilindungi oleh pihak pemerintah. Sistem Informasi Geografis Pendataan PKL di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan (KUMKMP) masih menggunakan *Microsoft Excel* untuk melakukan pendataan PKL dan untuk mengetahui letak PKL belum ada. Hal tersebut menyebabkan penginputan yang terlalu memakan waktu, kerancuan data dan tidak mengetahui letak PKL secara *detail* melalui *maps*.

Menurut Minarni dan Delfa (2016:1) mengemukakan bahwa :

Dalam perancangannya, web ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP serta menggunakan database MySQL. SIG ini menggunakan Google Maps API yang memiliki kemampuan untuk menyediakan informasi dan menampilkan dalam bentuk peta. Dengan kemampuan SIG menggunakan Google Maps API, masyarakat mempunyai panduan yang cepat dan akurat untuk membantu pencarian lokasi industri kota Padang.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis membuat judul “Sistem Informasi Geografis Pendataan Pedagang Kaki Lima Berbasis WEB Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dan Perdagangan Jakarta”.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Pada instansi tersebut diketahui proses untuk mengetahui data Pedagang Kaki Lima (PKL) dan letak PKL masih kurang efektif, sehingga penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem pendataan yang bertujuan untuk mengetahui data PKL saat ini masih kurang efektif karena masih manual yaitu dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Dengan menggunakan sistem manual karyawan memerlukan waktu yang cukup lama untuk melakukan pendataan dan pengrekapitulasian.
2. Untuk mengetahui letak PKL masih belum ada sehingga membuat para karyawan tidak mengetahui secara *detail* posiss PKL dalam *maps*.
3. Untuk memberikan data PKL membuat para karyawan harus saling bertatap muka untuk melakukan verifikasi data atau memberikan laporan data-data PKL tersebut.
4. Untuk pembuatan laporan masih sering terjadi kesalahan yang dikarnakan terpisahnya data-data PKL.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas penulis merumuskan masalah yang terjadi di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan (KUMKMP) sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem pendataan PKL agar tidak terjadi kesalahan dan memakan waktu untuk melakukan pendataan dan pengrekapitulasian ?
2. Bagaimana cara membuat sistem letak PKL agar karyawan dapat melihat letak PKL secara *detail* ?
3. Bagaimana membuat aplikasi pendataan PKL agar karyawan tidak perlu bertatap muka untuk melakukan verifikasi data dan memberikan laporan data-data PKL ?
4. Bagaimana cara membuat laporan menjadi lebih mudah dan di mengerti ?

1.4. Maksud dan Tujuan

Dalam penulisan skripsi ini adapun maksud dari penulis sebagai berikut :

1. Mengembangkan sistem informasi pendataan PKL yang sudah berjalan dari sistem manual menjadi diaplikasikan ke dalam program.
2. Dengan menggunakan sistem informasi geografis pendataan PKL program/aplikasi untuk mempermudah user dalam melakukan pendataan dan pengrekapitan data setiap tahunnya.
3. Memperudah Staff Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam membuat laporan pendataan PKL setiap tahunnya.

Adapun tujuan dari penulis tugas Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan Strata Satu (S-1) jurusan Sistem Informasi pada STMIK Nusa Mandiri Jakarta.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang cukup jelas dan akurat maka penulis mengadakan penelitian terhadap objek masalah, adapun metode penelitian yang digunakan penulis dengan beberapa cara, diantaranya adalah sebagai berikut :

A. Observasi

Yakni pengumpulan data dengan memilih *obyek* penelitian langsung ke bagian Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan mengamati secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang terjadi di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan (KUMKMP).

B. Wawancara

Pada metode ini dilakukan pada pemimpin dan staff Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan (KUMKMP) dengan menanyakan langsung mengenai proses pendataan Pedagang Kaki Lima (PKL), serta masalah-masalah apa saja yang pernah terjadi kemudian solusi dari permasalahan tersebut.

C. Studi Pustaka

Studi kepustakaan dilakukan dengan memanfaatkan buku-buku, catatan perkuliahan dan bahan bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan sistem informasi.

1.5.2. Model Pengembangan Sistem

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, penulis menggunakan model pengembangan sistem *Waterfall*. Yang mana tahapannya adalah sebagai berikut :

A. Analisa Kebutuhan Sistem

Dalarna analisa kebutuhan, penulis mengumpulkan data yang didapat dari riset Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan (KUMKMP) sebagai bahan penyusun skripsi. Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang digunakan untuk membuat sistem informasi PKL, sehingga terbentuknya aplikasi yang bisa membantu dalam penginputan data, penambahan data, pengrekapitulasian, membuat laporan dan mempermudah kinerja agar lebih efektif dan efisien.

B. Desain

Untuk desain sistem, penulis membuat rancangan yang sesuai dengan analisa kebutuhan aplikasi yang diinginkan. Penyimpanan data yang berisi

tabel user, tabel anggota, tabel pendataan dan tabel pendukung lainnya dengan menggunakan database MySQL. Diagram yang digunakan dalam proses sistem ini adalah UML (*Unified Modeling Language*) diantaranya adalah *use case diagram*, *activity diagram*, *component diagram*, *deployment diagram*.

C. Code Generation

Setelah melakukan desain, selanjutnya adalah membuat *code generation* yaitu menterjemahkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya kedalam bahasa pemrograman yang dapat dimengerti oleh mesin. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan database MySQL.

D. Testing

Tahap *testing* adalah tahap dimana program yang telah dibuat diuji untuk mengetahui kekurangan dari program dan bisa menyempurnakan lagi program tersebut. Penulis menggunakan teknik pengujian *black box* yaitu dengan melihat kedalam modul untuk melihat kode-kode program yang ada, dan menganalisa apakah ada masalah atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan *output* yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan.

E. *Support*

Tahap *support* adalah tahap pengembangan terhadap sistem yang digunakan dalam penyusunan program untuk mengantisipasi perkembangan maupun perubahan sistem yang bersangkutan. Di dalam pembuatannya sudah menggunakan *hardware* yang sudah *support* ke program ini.

1.6. Ruang Lingkup

Dalam memusatkan masalah yang ada agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan, perlu dibuat suatu batasan sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Pembahasan pada penulisan skripsi ini adalah mengenai batasan sistem yang akan dibahas mengenai pendataan PKL, penambahan data PKL, pengrekapitulasian data PKL, pembuatan *user login*, menampilkan lokasi PKL sampai dengan pembuatan laporan bulanan, laporan tahunan, laporan pendataan.